

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Oprasional

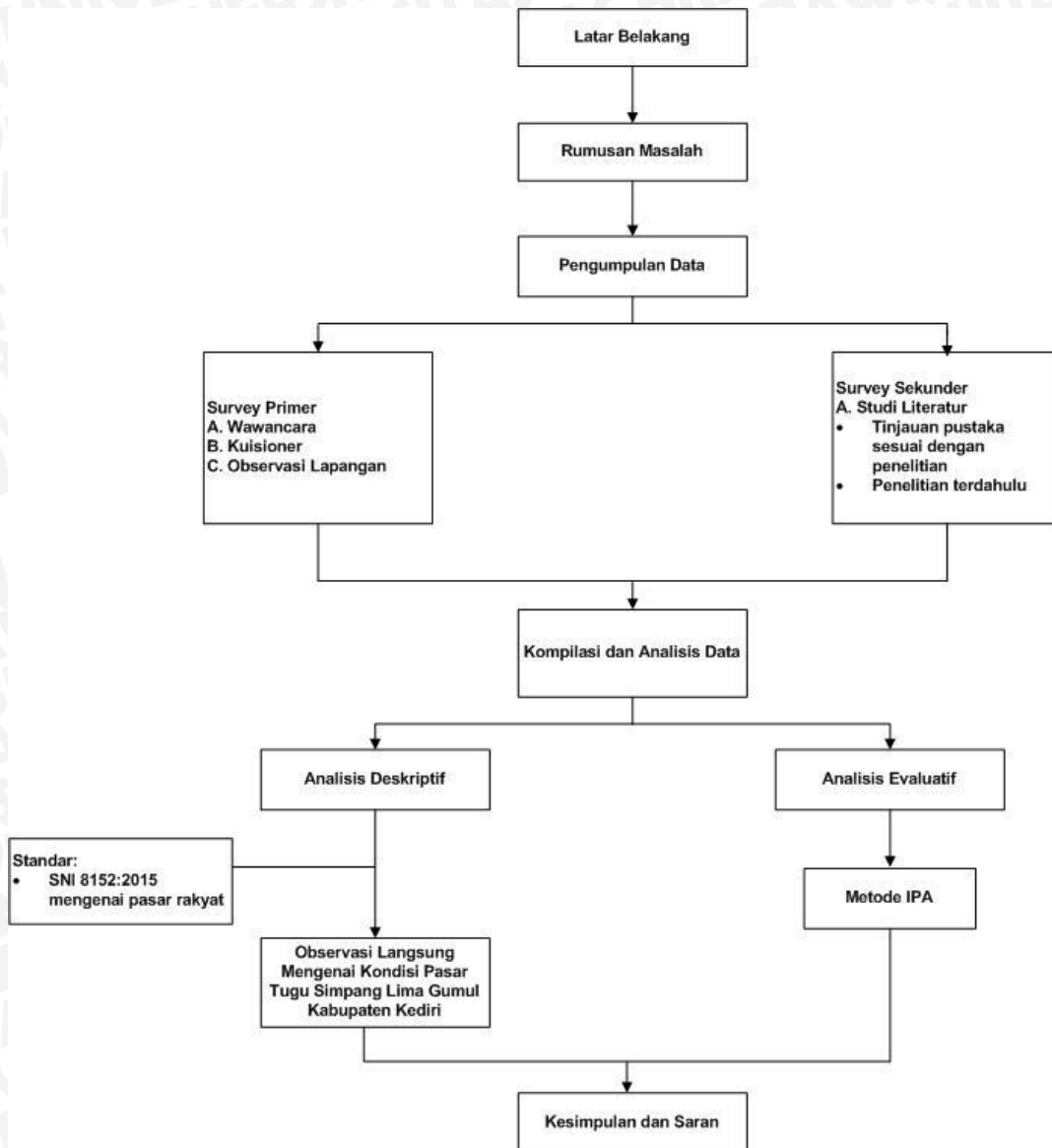
Konsep dari penelitian ini adalah untuk melihat persepsi pengguna Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri terhadap sarana fisiknya berdasarkan SNI 8152:2015 tentang pasar rakyat. Kriteria-kriteria sarana fisik disini adalah ukuran luas dagang, jumlah pos ukur ulang, zonasi, area parkir, area bongkar muat barang, akses untuk masuk dan keluar kendaraan, lebar koridor/*gangway* kantor pengelola, lokasi toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita), jumlah toilet pada satu lokasi, tempat penyimpanan bahan pangan basah bersuhu rendah/lemari pendingin, tempat cuci tangan, ruang menyusui, CCTV, ruang peribadatan, ruang bersama, pos kesehatan, pos keamanan, area merokok, ruang disinfektan, area penghijauan, tinggi anak tangga (untuk pasar lantai 2), tinggi meja tempat berjualan dari lantai di zona pangan, akses untuk kursi roda, jalur evakuasi, tabung pemadam kebakaran, hidran air, pengujian kualitas air bersih, pengujian limbah cair, ketersediaan tempat sampah, alat angkut sampah, tempat pembuangan sampah sementara, pengelolaan sampah berdasarkan 3R, dan sarana telekomunikasi.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2010). Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010).

3.3 Diagram Alir

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yang terstruktur agar mendapatkan ahsil yang optimal. Berikut ini diagramnya pada Gambar 3.1



Gambar 3. 1 Diagram Alir

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk studi ini menggunakan teknik survei primer (wawancara, observasi, dan kuisisioner) dan survei sekunder (studi literatur dan survei dengan instansi terkait).

3.4.1 Survei Primer

Survei ini dilakukan untuk mendapatkan data mengetahui Pengaruh Pasar Tugu Terkait Perekonomian Pariwisata Sabtu Minggu di Simpang Lima Gumul. Maka tehnik pengumpulan data primer yang digunakan adalah :

- Kuisisioner yaitu membuat daftar pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini terdapat dua kuisisioner, kuisisioner pertama digunakan untuk mengetahui karakteristik pedagang dan kuisisioner kedua menggunakan kuisisioner IPA yang ditujukan untuk pedagang dan pengunjung Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. (Lampiran Kuisisioner 2 untuk pengelola, pedagang, dan pembeli)
- Observasi Lapangan yaitu peneliti mengamati secara langsung kondisi yang ada di lapangan dimana akan sangat membantu dalam menilai kondisi wilayah studi. Pada penelitian ini kegiatan observasi yang dilakukan adalah mengobservasi kondisi fisik Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. (Terdapat pada Tabel 3.2 mengenai kriteria yang digunakan)

3.4.2 Survei Sekunder

Survei sekunder dilakukan untuk pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dari instansi terkait dan dari literatur.

- Studi Literatur, studi ini dilakukan melalui kajian dari kepustakaan dan tulisan-tulisan terkait dengan penelitian mengenai Evaluasi Kinerja Sarana Fisik Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri.
- Survei Instansi, dilakukan dengan tujuan memperoleh data-data terkait penelitian tugas akhir yaitu Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kediri 2009-2029

3.5 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini akan dilakukan pengambilan sampel untuk pedagang yang berjualan di Pasar Tugu, masyarakat pengunjung Pasar Tugu dan pengelola Pasar Tugu. Untuk masyarakat pengunjung Pasar Tugu menggunakan metode *simple random sampling* yaitu suatu tipe sampling probabilitas dimana dalam melakukan pemilihan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel. Penetapan sampel untuk pembeli karena jumlah yang tidak terhitung pada penelitian ini maka berdasarkan pada Daniel dan Terrell (1983) yaitu :

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{d^2} \dots \dots \dots (3.1)$$

Dimana,

n = Jumlah sampel

z = Nilai z dengan a 0,01, maka nilai z sebesar 1,96

p = Estimasi proporsi (dengan asumsi p=1/2)

q = 1-p, maka 1-0,5 = 0,5

d = Tingkat kesalahan sebesar 10%

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel untuk pembeli dapat dihitung sebagai berikut,

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,001}$$

$$n = 96 + 10 = 106 \text{ sampel}$$

Sedangkan untuk sampel pedagang Pasar Tugu menggunakan teknik *simple random sampling*. Penetapan sampel ini diambil dari jumlah pedagang yang ada di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul yaitu 219 pedagang. Cara menentukan sampel berdasarkan Slovin (Sevilla et. al., 1960:182)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan : n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (10%)

$$n = \frac{219}{1 + 219 \times 0,1^2}$$

$$n = 68 + 7 = 75 \text{ sampel}$$

Untuk pengelola Pasar Tugu menggunakan *total sampling* yaitu berjumlah 12 pengelola yang terdiri dari Ketua paguyuban, wakil ketua, bendahara satu dan dua, sekretaris, humas dan enam koordinator ketertiban. Maka total sampel untuk

pengguna Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri adalah 193 sampel.

3.6 Kriteria Penelitian

Untuk variabel penelitian berdasarkan SNI 8152:2015 mengenai pasar rakyat yang akan ditanyakan kepada ketiga macam responden yaitu pedagang Pasar Tugu, pembeli Pasar Tugu, dan pengelola Pasar Tugu. Berikut merupakan pembagian variabel yang akan ditanyakan kepada ketiga responden pada Tabel 3.1 :

Tabel 3.1 Kriteria Penelitian

No.	Kriteria	Pedagang	Pembeli	Pengelola
1	Ukuran Luas ruang dagang minimal 1 m ²	✓	-	✓
2	Terdapat minimal 1pcs pos ukur ulang	✓	-	✓
3	Pembagian zonasi berdasarkan jenis dagangan	✓	✓	✓
4	Area parkir proporsional dengan luas lahan pasar	✓	✓	✓
5	Terdapat area bongkar muat barang	✓	-	✓
6	Terdapat akses untuk masuk dan keluar kendaraan	✓	✓	✓
7	Lebar koridor minimal 1,2 m	✓	✓	✓
8	Terdapat kantor pengelola	-	-	✓
9	Toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita) minimal berada pada 1 lokasi	✓	✓	✓
10	Jumlah toilet pada satu lokasi minimal 1 toilet pria dan 1 toilet wanita	✓	✓	✓
11	Terdapat tempat penyimpanan bahan pangan basah bersuhu rendah/lemari pendingin	-	-	-
12	Tempat cuci tangan minimal berada pada 1 lokasi	✓	✓	✓
13	Terdapat ruang menyusui	✓	✓	✓
14	Terdapat CCTV	-	-	-
15	Terdapat ruang peribadatan	✓	✓	✓
16	Terdapat ruang bersama	-	-	-
17	Terdapat pos kesehatan	✓	✓	✓
18	Terdapat pos keamanan	✓	✓	✓
19	Terdapat area merokok	✓	✓	✓
20	Terdapat ruang disinfektan	-	-	-
21	Terdapat area penghijauan	✓	✓	✓
22	Tinggi anak tangga (untuk pasar dengan 2 lantai)	-	-	-
23	Tinggi meja tempat berjualan dari lantai di zona pangan	-	-	-
24	Akses untuk kursi roda	-	-	-
25	Terdapat jalur evakuasi	✓	✓	✓
26	Terdapat tabung pemadam kebakaran	✓	✓	✓
27	Terdapat hidran air	-	-	-
28	Pengujian kualitas air bersih setiap 1 tahun	✓	✓	✓
29	Pengujian limbah cair setiap 1 tahun	✓	-	✓
30	Ketersediaan tempat sampah setiap toko/kios, los, jongko/konter/pelataran dan	✓	✓	✓

No.	Kriteria	Pedagang	Pembeli	Pengelola
31	setiap fasilitas pasar Ketersediaan alat angkut sampah	-	-	✓
32	Terdapat tempat pembuangan sampah sementara	-	-	✓
33	Adanya pengelolaan sampah berdasarkan 3R	-	-	✓
34	Sarana telekomunikasi sebagai penunjang ketersediaan informasi	✓	✓	✓

Keterangan

- ✓ : yang ditanyakan kepada responden
- : yang tidak ditanyakan kepada responden

Terdapat beberapa kriteria yang tidak ditanyakan kepada pengelola, pedagang, dan pembeli yaitu terdapat tempat penyimpanan bahan pangan basah bersuhu rendah/lemari pendingin, ruang bersama, ruang disinfektan, akses untuk kursi roda, terdapat CCTV dan hidran air, karena berdasarkan klasifikasi SNI 8152:2015 mengenai pasar rakyat termasuk pada tipe IV dengan jumlah pedagang kurang 250 orang tidak membutuhkan kriteria-kriteria tersebut.

Tinggi anak tangga tidak ditanyakan karena pada Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri bukan merupakan bangunan bertingkat. Sedangkan untuk tinggi meja tempat berjualan dari lantai zona pangan tidak ditanyakan karena pada eksisting untuk meja tempat berjualan yang menyediakan adalah pedagang sendiri.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data yang telah diperoleh sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

3.7.1 Metode Analisis Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan seluruh fakta atau karakteristik populasi tertentu secara sistematis, aktual, dan cermat. Pada studi ini metode deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah layanan sarana Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri sesuai dengan SNI 8152:2015 mengenai pasar rakyat..

3.7.2 Metode Analisis Evaluatif

Analisis dalam laporan studi ini menggunakan teknik evaluatif dengan menggunakan metode IPA (*Importance Performance Analysis*). Metode

IPA (*Importance Performance Analysis*) dapat digunakan untuk menjawab kepuasan pelanggan/pengguna. Kepuasan yang dimaksud adalah mengenai sarana fisik yang berada pada Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri dan merupakan suatu metode analisis menggunakan antara atribut tingkat kepentingan dan persepsi kepuasan ke dalam bentuk dua dimensi.

Sebelum dilakukan tahap-tahap analisis IPA maka diketahui dahulu kriteria-kriteria yang akan digunakan untuk Pasar Tugu terhadap pengguna yaitu pengelola, pedagang, dan pembeli pada analisis IPA terdapat pada Tabel 3.2 :

Tabel 3.2 Kriteria yang Digunakan

No.	Pengelola	No.	Pedagang	No.	Pembeli
1	Ukuran Luas ruang dagang minimal 1 m ²	1	Ukuran Luas ruang dagang minimal 1 m ²	1	Pembagian zonasi berdasarkan jenis dagangan
2	Terdapat minimal 1pcs pos ukur ulang	2	Terdapat minimal 1pcs pos ukur ulang	2	Area parkir proporsional dengan luas lahan pasar
3	Pembagian zonasi berdasarkan jenis dagangan	3	Pembagian zonasi berdasarkan jenis dagangan	3	Terdapat akses untuk masuk dan keluar kendaraan
4	Area parkir proporsional dengan luas lahan pasar	4	Area parkir proporsional dengan luas lahan pasar	4	Lebar koridor minimal 1,2 m
5	Terdapat area bongkar muat barang	5	Terdapat area bongkar muat barang	5	Toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita) minimal berada pada 1 lokasi
6	Terdapat akses untuk masuk dan keluar kendaraan	6	Terdapat akses untuk masuk dan keluar kendaraan	6	Jumlah toilet pada satu lokasi minimal 1 toilet pria dan 1 toilet wanita
7	Lebar koridor minimal 1,2 m	7	Lebar koridor minimal 1,2 m	7	Tempat cuci tangan minimal berada pada 1 lokasi
8	Terdapat kantor pengelola	8	Toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita) minimal berada pada 1 lokasi	8	Terdapat ruang menyusui
9	Toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita) minimal berada pada 1 lokasi	9	Jumlah toilet pada satu lokasi minimal 1 toilet pria dan 1 toilet wanita	9	Terdapat ruang peribadatan
10	Jumlah toilet pada satu lokasi minimal 1 toilet pria dan 1 toilet wanita	10	Tempat cuci tangan minimal berada pada 1 lokasi	10	Terdapat pos kesehatan
11	Tempat cuci tangan minimal berada pada 1 lokasi	11	Terdapat ruang menyusui	11	Terdapat pos keamanan
12	Terdapat ruang menyusui	12	Terdapat ruang peribadatan	12	Terdapat area merokok
13	Terdapat ruang peribadatan	13	Terdapat pos kesehatan	13	Terdapat area penghijauan
14	Terdapat pos kesehatan	14	Terdapat pos keamanan	14	Terdapat jalur evakuasi
15	Terdapat pos keamanan	15	Terdapat area merokok	15	Terdapat tabung pemadam kebakaran

No.	Pengelola	No.	Pedagang	No.	Pembeli
16	Terdapat area merokok	16	Terdapat area penghijauan	16	Pengujian kualitas air bersih setiap 1 tahun
17	Terdapat area penghijauan	17	Terdapat jalur evakuasi	17	Ketersediaan tempat sampah setiap toko/kios,los,jongko/konter/pelataran dan setiap fasilitas pasar
18	Terdapat jalur evakuasi	18	Terdapat tabung pemadam kebakaran	18	Sarana telekomunikasi sebagai penunjang ketersediaan informasi
19	Terdapat tabung pemadam kebakaran	19	Pengujian kualitas air bersih setiap 1 tahun		
20	Pengujian kualitas air bersih setiap 1 tahun	20	Pengujian limbah cair setiap 1 tahun		
21	Pengujian limbah cair setiap 1 tahun	21	Ketersediaan tempat sampah setiap toko/kios,los,jongko/konter/pelataran dan setiap fasilitas pasar		
22	Ketersediaan tempat sampah setiap toko/kios,los,jongko/konter/pelataran dan setiap fasilitas pasar	22	Sarana telekomunikasi sebagai penunjang ketersediaan informasi		
23	Ketersediaan alat angkut sampah				
24	Terdapat tempat pembuangan sampah sementara				
25	Adanya pengelolaan sampah berdasarkan 3R				
26	Sarana telekomunikasi sebagai penunjang ketersediaan informasi				

Tahap-tahap analisis IPA menurut Supranto (2001 : 241-242) sebagai berikut:

1. Pembobotan

Pembobotan pada analisis IPA menggunakan skala likert. Skala likert umumnya digunakan dalam penelitian bersifat pengukuran sikap, keyakinan, nilai dan pendapat pengguna terhadap suatu kepuasan jasa atau obyek (Silalahi, 2003 : 53). Skala likert dengan lima tingkat atau bobot penilaian terhadap tingkat kepentingan yang diharapkan dan penilaian persepsi terhadap kualitas kinerja kepuasan pada Pasar Tugu adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat penting / sangat puas diberi bobot 5.
- b. Jawaban penting / puas diberi bobot 4.
- c. Jawaban ragu-ragu diberi bobot 3.

- d. Jawaban tidak penting / tidak puas diberi bobot 2.
- e. Jawaban sangat tidak penting / sangat tidak puas diberi bobot 1.

2. Tingkat Kesesuaian

Pada tingkat kesesuaian pengguna Pasar Tugu digambarkan dengan tingkat kesesuaian antara nilai persepsi terhadap kualitas dan penilaian tingkat kepentingan aspek-aspek dalam kinerja kepuasan terhadap sarana fisik Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Pengguna akan merasa puas jika penilaian terhadap kualitas kinerja pelayanan (*supplies*) sebanding dengan tingkat kepercayaan yang diharapkan (*demands*) yaitu menggunakan nilai kesesuaian 100%. Apabila nilai melebihi dari 100% maka pengguna dinilai sangat puas, sedangkan apabila berada di bawah 100% maka menandakan jika terdapat satu atau beberapa aspek yang perlu untuk ditingkatkan kualitasnya. Tingkat kesesuaian pengguna Pasar Tugu dihitung dengan menggunakan rumus berdasarkan 2.5.

3. Diagram Kartesius

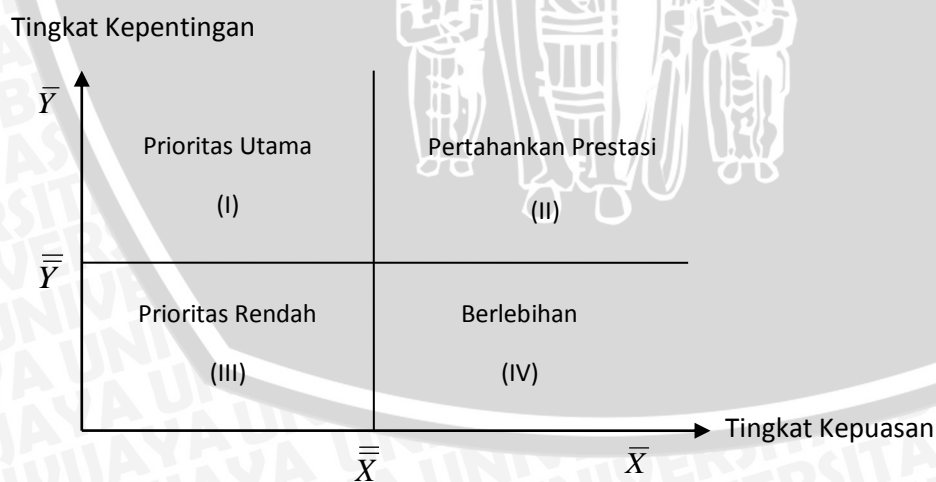
Diagram kartesius sumbu X (datar) akan diisi oleh skor tingkat kualitas pelayanan/pelaksanaan, sedangkan untuk sumbu Y (tegak) akan diisi dengan skor tingkat kepentingan. Skor tingkat kualitas pelayanan dan tingkat kepentingan diperoleh dengan rumus pada 2.1 dan 2.2.

Diagram kartesius adalah suatu bangunan diagram yang dibagi menjadi empat bagian yang dibatasi oleh dua garis yang berpotong tegak lurus pada (X,Y), dimana X merupakan rata-rata dari rata-rata skor tingkat persepsi/kepuasan pengguna terhadap seluruh faktor atau atribut yang berada pada kinerja kepuasan responden, sedangkan Y merupakan rata-rata dari rata-rata skor tingkat kepentingan dari seluruh faktor yang mempengaruhi kepuasan responden. Berikut untuk menentukan batas obyektif dalam pemetaan atribut pada diagram kartesius berdasarkan pada rumus 2.3 dan 2.4.

Hasil dari analisis meliputi empat saran yang berbeda berdasarkan ukuran tingkat kepentingan (*importance*) dan kualitas kepuasan (*performance*) yang dideskriptifkan pada empat kuadran, sehingga hasilnya yang didapat pada masing-masing kuadran dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan strategi

selanjutnya. Berikut merupakan penjelasan 4 kuadran IPA sebagai berikut (dengan berdasarkan Gambar 3.2) :

1. Prioritas Utama (*Concentrate here*) menunjukkan bahwa atribut-atribut pada kinerja kepuasan terhadap kondisi sarana fisik Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri penting dalam keputusan pengguna, tetapi tidak memiliki kualitas pelayanan yang baik.
2. Pertahankan Prestasi (*Keep up the good work*) menunjukkan bahwa atribut-atribut pada kinerja kepuasan terhadap kondisi sarana fisik Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri dipandang penting oleh pengguna sebagai dasar keputusan dengan kinerja dan kualitas pelayanan adalah sangat baik.
3. Prioritas Rendah (*Low priority*) menunjukkan bahwa atribut-atribut pada kinerja kepuasan terhadap kondisi sarana fisik Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri mengalami penurunan, karena baik tingkat kinerja kepuasan lebih rendah dari nilai rata-rata.
4. Berlebihan (*Possible overkill*) menunjukkan bahwa atribut-atribut pada kinerja kepuasan terhadap kondisi sarana fisik Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri kurang penting bagi pengguna tetapi mempunyai kualitas pelayanan yang baik



Gambar 3.2 Diagram Kartesius (J. Supranto, 2006)

Aspek yang dibahas pada penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepentingan dan kepuasa terkait sarana fisik yang terdapat pada Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri.

3.7.3 Penentuan Rekomendasi

Penentuan rekomendasi dilakukan untuk mengetahui rekomendasi apa saja yang diberikan dan diutamakan berdasarkan hasil dari analisis IPA yang disesuaikan dengan SNI 8152:2015 tentang pasar rakyat. Tabel 3.3 merupakan bentuk tabel penentuan rekomendasi

Tabel 3.3 Matriks Penentuan Rekomendasi

No.	Kriteria	Standar	Kuadran I	Kuadran II	Kuadran III	Kuadran IV	Penjelasan
1	Tidak sesuai	1. Pengelola, pedagang, dan pembeli 2. Pengelola dan pembeli 3. Pengelola dan pedagang 4. Pengelola 5. Pedagang 6. Pembeli				Rekomendasi I
2	Sesuai		1. Pengelola, pedagang, dan pembeli 2. Pengelola dan pedagang 3. Pengelola dan pembeli 4. Pedagang dan pembeli 5. Pengelola 6. Pedagang 7. Pembeli			Rekomendasi II
3	Tidak sesuai			1. Pengelola, pedagang, dan pembeli 2. Pengelola dan pedagang 3. Pengelola dan pembeli 4. Pedagang dan pembeli 5. Pengelola 6. Pedagang 7. Pembeli		Rekomendasi III
4	Sesuai				1. Pengelola, pedagang,	Rekomendasi IV

No.	Kriteria	Standar	Kuadran I	Kuadran II	Kuadran III	Kuadran IV	Penjelasan
5 sd. 26							dan pembeli 2. Pengelola dan pedagang 3. Pengelola dan pembeli 4.. Pedagang dan pembeli 5. Pengelola 6. Pedagang 7. Pembeli
Mengikuti seperti di atas							

Berdasarkan Tabel 3.3 diketahui untuk kolom kriteria di isi dengan kriteria yang sudah ditentukan untuk ketiga pengguna yaitu pengelola, pedagang, dan pembeli, pada kolom standar disesuaikan kriteria dengan SNI 8152:2015 tentang pasar rakyat. Pada kolom kuadran I, II, III, dan IV diisi berdasarkan hasil dari IPA dari para pengguna, dan pada kolom penjelasan merupakan penjelasan dari urutan rekomendasi berdasarkan kriteria, kesesuaian standar, dan pengguna secara detail dapat dilihat Tabel 3.3.

3.8 Desain Survei

Desain survey merupakan tabulasi dari metodologi penelitian yang digunakan dengan pedoman dalam pengumpulan data dilapangan, instansi atau literatur, sumber data, metode analisis data, sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel 3.4 merupakan desain survey yang digunakan dalam penelitian;

Tabel 3. 4 Desain Survey

No.	Tujuan	Variabel	Sub variabel	Data yang dibutuhkan	Sumber data	Metode pengumpulan data	Metode analisis data	Output
1.	Mengetahui layanan sarana sesuai dengan standar.	<ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas • Jenis Sarana 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran luas ruang dagang • Jumlah pos ukur ulang • Zonasi • Area parkir • Area bongkar muat barang • Akese untuk masuk dan keluar kendaraan • Lebar koridor/gangway • Kantor pengelola • Lokasi toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita) • Jumlah toilet pada satu lokasi • Tempat cuci tangan • Ruang menyusui • Ruang peribadatan • Pos kesehatan • Pos keamanan • Area merokok • Area penghijauan • Jalur evakuasi • Tabung pemadam kebakaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Standar pelayanan • Jenis Sarana 	<ul style="list-style-type: none"> • Obeservasi lapangan • Literatur 	<ul style="list-style-type: none"> • Sekunder • Primer 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbandingan Standar dan Ekisisting 	<ul style="list-style-type: none"> • Diketahui kesesuaian layanan sarana terhadap standar.

No.	Tujuan	Variabel	Sub variabel	Data yang dibutuhkan	Sumber data	Metode pengumpulan data	Metode analisis data	Output
2.	Mengetahui tingkat kepentingan dan kepuasan pengunjung pasar tugu, pedagang, dan pengelola di Simpang Lima Gumul berdasarkan hasil analisis IPA (<i>Important Performant</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Sarana Pasar Jenis Sarana 	<ul style="list-style-type: none"> Pengujian kualitas air bersih Pengujian limbah cair Ketersediaan tempat sampah Alat angkut sampah Tempat pembuangan sampah sementara Pengelolaan sampah berdasarkan 3R Sarana telekomunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat Kepentingan Tingkat Kepuasan 	<ul style="list-style-type: none"> Data kesesuaian kepentingan dan kepuasan pengunjung, pedagang, dan pengelola pasar tugu 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi lapangan dengan kuisisioner 	<ul style="list-style-type: none"> Primer Analisis IPA 	<ul style="list-style-type: none"> Diketahui tingkat kesesuaian dari kepentingan dan kepuasan masyarakat pengunjung pasar tugu dan pedagang di Simpang Lima Gumul berdasarkan hasil

No.	Tujuan	Variabel	Sub variabel	Data yang dibutuhkan	Sumber data	Metode pengumpulan data	Metode analisis data	Output
								analisis IPA (<i>Important Performant Analysis</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan saran dan rekomendasi untuk pengelola Pasar Tugu



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Halaman ini sengaja dikosongkan

